

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek Penelitian**

Obyek dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2018. Kriteria pemilihan sampel berdasarkan *Purposive Sampling*. Periode penelitian yaitu rentang tahun 2015-2018.

#### **B. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang sumber datanya berasal dari jurnal, artikel, penelitian terdahulu, dan data dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria sampel yang digunakan yaitu:

1. Perusahaan agrikultur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018.
2. Perusahaan agrikultur yang telah menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah di audit selama tahun pengamatan periode 2015-2018.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan data sekunder, data kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan tahun 2015-2018. Data tersebut diperoleh dari laporan

keuangan perusahaan periode 2015-2018 dengan mengakses database Bursa Efek Indonesia (BEI).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2018. Berdasarkan hasil pemilihan sampel dengan teknik *purposive sampling* didapatkan sebanyak 21 perusahaan.

## E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

### 1. Variabel Dependen

Kinerja Keuangan

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan, variabel ini diukur dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA). *Return on Asset* merupakan ukuran efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset perusahaan. ROA dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

### 2. Variabel Independen

Struktur Kepemilikan Manajerial (MNJ)

Struktur kepemilikan adalah suatu ukuran atas distribusi kekuasaan dalam pengambilan keputusan, baik untuk para pemilik atau untuk para manajer. Pengukuran struktur kepemilikan dalam penelitian ini menggunakan proksi kepemilikan manajerial. Menurut El-Chaarani (2014) untuk mengukur struktur kepemilikan manajerial menggunakan rumus:

$$\text{Kepemilikan Manajerial (MNJ)} = \frac{\text{Jumlah saham Manajerial}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

### 3. Variabel Intervening

#### Pengungkapan aset biologis (*Biological Asset Disclosure/BAD*)

Variabel intervening dalam penelitian ini adalah pengungkapan aset biologis, dengan indeks pengungkapan yang terdapat pada Tabel 1 pada lampiran. Indeks pengungkapan yang akan digunakan untuk mengukur pengungkapan aset biologis diperoleh dengan cara berikut, apabila setiap item diungkap dalam laporan keuangan maka diberi skor 1 (satu) dan skor 0 (nol) jika tidak diungkapkan. Selanjutnya, untuk mengukur luas pengungkapan dengan membandingkan total skor yang diperoleh (n) dengan total skor yang diwajibkan menurut PSAK 69, atau dinyatakan dengan rumus indeks Wallace:

$$\text{Pengungkapan Aset Biologis} = \frac{n}{34} \times 100\%$$

## F. Uji Kualitas Instrumen Dan Data

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif variabel memberikan gambaran umum mengenai data yang di kelola dengan SPSS. Gambaran umum mengenai mean, median, minimum, maksimum, dan standar deviasi. (Ghozali, 2016).

## 2. Uji Asumsi Klasik

Agar suatu model regresi tidak bias maka diperlukan uji asumsi klasik, pengujian ini sebagai syarat dalam uji analisis regresi. Uji asumsi klasik terdiri dari empat jenis pengujian yaitu:

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. pengujian normalitas residual data penelitian ini dengan menggunakan *one-sample kolmogorov-smirnowtest* (K-S), yang mana jika tingkat signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi secara normal (Ghozali, 2016).

### b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi diantara variabel bebas atau tidak. untuk mendeteksi multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance factors* (VIP) Jika nilai TOL (*tolerance*)  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$  maka model dinyatakan tidak bersifat multikolinieritas (Ghozali, 2016)

### c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016) uji autokorelasi berfungsi untuk melihat apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$ . Dalam penelitian ini untuk mendeteksi hal tersebut dengan menggunakan uji Durbin-Watson Test (D-W).

Untuk melihat hasil apakah tidak bersifat autokorelasi dengan kaidah angka D-W yaitu  $dU < D-W < 4-dU$ , berarti tidak ada autokorelasi.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam pengujian ini menggunakan uji Glejser dengan kaidah jika nilai signifikansinya  $> 0,05$  maka tidak bersifat heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

### 3. Uji Hipotesis dan Analisis Data

#### a. Analisis Regresi

Analisis Regresi dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis jalur (*path analysis*) untuk menganalisis pola hubungan antar variabel sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel (Ghozali, 2016).

Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan alat analisis statistik yaitu analisis regresi linear berganda (*multiple regression analysis*) dengan model persamaan sebagai berikut:

$$e_i = \sqrt{1 - R^2} \dots \dots \dots (1)$$

maka dapat di rumuskan persamaan regresi I dan persamaan regresi Iisebagai berikut:

Persamaan I

$$BAD = P_1 MNJ + e_1 \dots \dots \dots (2)$$

Persamaan II

$$ROA = P_2 MNJ + P_3 BAD + e_2 \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan:

BAD = Pengungkapan aset biologis

MNJ = Struktur Kepemilikan Manajerial

ROA = Kinerja Keuangan

$P_1, P_2, P_3$  = Nilai Koefisien

$e_1, e_2$  = Standar Error

Uji sobel dilakukan untuk menguji pengaruh variabel mediasi dengan melihat nilai  $t_{hitung}$ . Rumus pengujian sobel dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

$$SP1P3 = \sqrt{P3^2 SP1^2 + P1^2 SP3^2 + SP1^2 SP3^2} \dots\dots\dots (4)$$

Untuk mendapat nilai  $t_{hitung}$  maka diperlukan rumus berikut:

$$t = \frac{P1P3}{SP1P3} \dots\dots\dots (5)$$

Jika nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh mediasi, namun jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  maka tidak terjadi pengaruh mediasi (Ghozali, 2016).

#### b. Uji Koefisien Determinasi

(Ghozali, 2016) menjelaskan bahwa pengujian koefisien determinasi digunakan dalam mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil

menunjukkan kemampuan dari variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

**c. Uji Statistik t (secara parsial)**

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika nilai *p-value* lebih kecil dari *level of significant* yang ditentukan oleh peneliti sebesar 5% maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016).